

ABSTRAK

Sopiandi, U. 2025. Efektivitas Ekstrak Daun Picung (*Pangium edule*) Terhadap Serangan Ulat Grayak (*Spodoptera Frugiperda*) pada Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa L.*). Di Bawah Bimbingan Ahmad Taofik dan Liberty Chaidir.

Selada merah (*Lactuca sativa L.*) merupakan tanaman yang semakin populer karena mempunyai gizi yang baik, rasanya enak dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selada merah belum memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia karena serangan hama pada tanaman dan sudah ada hama baru yaitu ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) yang dapat mengancam produktivitas selada merah. Gejala dari serangan hama ini yaitu adanya bekas gigitan berbentuk jendela dan berwarna transparan. Untuk mengurangi pemakaian pestisida kimia, pengendalian hama yang efektif dapat menggunakan ekstrak daun picung (*Pangium edule*) sebagai pestisida nabati karena mengandung racun bagi hama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun picung (*Pangium edule*) dalam mengendalikan ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) pada tanaman selada merah (*Lactuca sativa L.*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2025 di Laboratorium Hama dan Penyakit Agroteknologi dan Kp. Cisalasih, RT01/05, Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok non faktorial, terdiri dari 8 taraf perlakuan (A= kontrol tanpa ulat, B= kontrol tanpa pesnab, C= 0,5%, D= 1%, E= 1,5%, F= 2%, G= 2,5%, H= 3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ekstrak daun picung tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot basah, bobot kering dan nisbah pupus akar. Sedangkan, pada parameter mortalitas hama, bobot pakan dan intensitas serangan hama didapatkan hasil bahwa pemberian ekstrak daun picung dengan konsentrasi 3% merupakan perlakuan yang paling berpengaruh.

Kata Kunci : Selada Merah, Daun Picung, *Spodoptera frugiperda*

ABSTRACT

Sopiandi, U. 2025. Effectiveness of Picung Leaf Extract (*Pangium edule*) Against Armyworm (*Spodoptera Frugiperda*) Attacks on Red Lettuce (*Lactuca sativa L.*). Under the Guidance of Ahmad Taofik and Liberty Chaidir.

Red lettuce (*Lactuca sativa L.*) is an increasingly popular plant due to its good nutrition, delicious taste, and high economic value. Red lettuce has not yet met market demand in Indonesia due to pest attacks on plants and the emergence of a new pest, namely the armyworm (*Spodoptera frugiperda*), which can threaten red lettuce productivity. Symptoms of this pest attack are the presence of transparent, window-shaped bite marks. To reduce the use of chemical pesticides, effective pest control can use picung leaf extract (*Pangium edule*) as a botanical pesticide because it contains toxins for pests. This study aims to determine the effectiveness of picung leaf extract (*Pangium edule*) in controlling armyworm (*Spodoptera frugiperda*) on red lettuce (*Lactuca sativa L.*). The research was conducted from March to September 2025 at the Agrotechnology Pest and Disease Laboratory and Cisalasih Village, RT01/05, Cikidang Village, Lembang District, West Bandung Regency. The method used was a non-factorial randomized block design, consisting of 8 treatment levels (A = control without caterpillars, B = control without pesticides, C = 0.5%, D = 1%, E = 1.5%, F = 2%, G = 2.5%, H = 3%). The results showed that the application of picung leaf extract had no significant effect on plant height, number of leaves, leaf area, fresh weight, dry weight, and root drop ratio. However, for pest mortality, feeding weight, and pest attack intensity, the application of picung leaf extract at a concentration of 3% was the most effective treatment.

Keywords: Red Lettuce, Picung Leaf, *Spodoptera frugiperda*